

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang dapat memberikan penjelasan empiris tentang kepedulian sosial masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan lanjut usia di Desa Cikancana Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur. Metode penelitian deskriptif kuantitatif akan sesuai jika digunakan dalam penelitian ini karena juga selaras dengan tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran secara lengkap tentang suatu gejala yang diangkat. Hal ini didukung juga dengan cara mengumpulkan datanya yang menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data angka.

3.2 Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pernyataan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data tersebut diperoleh melalui pengisian angket oleh masyarakat sebagai responden dan observasi mengenai kepedulian sosial masyarakat Desa Cikancana dalam upaya pemenuhan kebutuhan lanjut usia.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data yang tidak diperoleh langsung dari responden penelitian, melainkan diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), perangkat desa maupun hasil studi dokumentasi dari instansi terkait, dari dokumen, literatur, buku, data statistik atau berita-berita yang berasal dari media cetak maupun media elektronik yang memiliki informasi berkaitan dengan responden dan sasaran penelitian yaitu masyarakat dan lanjut usia di Desa Cikancana.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berkaitan dengan hal tersebut peneliti membuat definisi sebagai berikut:

1. Kepedulian sosial dalam penelitian ini terkait dengan pengukuran pemahaman, empati, kesadaran dan kemampuan bertindak masyarakat di Desa Cikancana sebagai responden yang akan digambarkan dalam bentuk skor yang didapat dari hasil pengisian angket.
2. Masyarakat dalam penelitian ini direpresentasikan dengan kepala keluarga baik laki-laki maupun perempuan, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) ataupun identitas lain yang menunjukkan warga Desa Cikancana, berdomisili dan menetap di Desa Cikancana.
3. Kebutuhan dalam penelitian ini adalah kebutuhan yang diperlukan lanjut usia di Desa Cikancana yaitu kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan dan pelayanan kesehatan), kebutuhan sosial (perhatian, dukungan, penguatan, dan

waktu lebih) serta kebutuhan psikologis (penghargaan, pengakuan dan pendampingan).

4. Lanjut usia dalam penelitian ini adalah warga Desa Cikancana yang berumur 60 tahun ke atas.
5. Desa Cikancana Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur dalam penelitian ini adalah satu dari 360 desa/kelurahan di Kabupaten Cianjur yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cikancana yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau identitas lain yang menunjukkan warga Desa Cikancana.
2. Berdomisili dan menetap di Desa Cikancana.
3. Kepala keluarga baik laki-laki maupun perempuan, dengan alasan dapat mewakili perspektif seluruh anggota keluarga dalam hal kepedulian sosialnya.

Populasi penelitian berada di 7 RW 24 RT yang terdapat di Desa Cikancana dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.401 KK.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi. Dalam hal ini sampel diperoleh menggunakan Rumus Slovin yang tingkat kesalahan

ditetapkan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sampel 90%. Penghitungannya menggunakan Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) [karena tingkat kepercayaan 90% (0,90), maka tingkat kesalahan 10% (0,1) $\rightarrow \alpha = 1 - 0,90 = 0,1$]

$$n = \frac{1.401}{1.401 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.401}{1.401 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1.401}{14,01 + 1}$$

$$n = \frac{1.401}{15,01}$$

$$n = 93,33$$

$$n = 93$$

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan Rumus Slovin, diperoleh sampel atau jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 93 KK dari total populasi sebanyak 1.401 KK. Dalam pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan *simple random sampling*, di mana teknik *sampling* ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan anggota sampel ditentukan dengan memberikan

penomoran pada seluruh nama kepala keluarga di setiap RT dan ditarik secara random menggunakan *Random Numbers Generator*.

Anggota sampel dari 24 RT dipilih dengan jumlah yang berbeda-beda di setiap RT-nya. Hal ini dilakukan sebagai cara yang dapat mempermudah peneliti agar lebih terstruktur dalam mengetahui jumlah responden yang harus diberikan angket di setiap RT-nya dan agar memperoleh bantuan dari seluruh ketua RT dalam hal penyebaran angket kepada warganya. Cara penghitungannya dimulai dengan menggunakan Rumus *Sampling Fraction*, sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel pada setiap RT menggunakan rumus berikut:

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan:

F_i : *Sampling fraction*

N_i : Jumlah individu dalam RT

N : Jumlah populasi seluruhnya

n : Jumlah sampel

n_i : Jumlah anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Berdasarkan kedua rumus tersebut dapat diketahui secara spesifik terkait dengan jumlah anggota sampel dari setiap RT dan diketahui hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Komponen Kepala Keluarga per RT

Klasifikasi		$f_i = \frac{N_i}{N}$	$n_i = f_i \times n$	Jumlah (KK)
RW 1	RT 1	$\frac{47}{1.401} = 0,033$	$0,033 \times 93 = 3,11 = 3$	17
	RT 2	$\frac{76}{1.401} = 0,054$	$0,054 \times 93 = 5,04 = 5$	
	RT 3	$\frac{80}{1.401} = 0,057$	$0,057 \times 93 = 5,31 = 5$	
	RT 4	$\frac{66}{1.401} = 0,047$	$0,047 \times 93 = 4,38 = 4$	
RW 2	RT 5	$\frac{48}{1.401} = 0,034$	$0,034 \times 93 = 3,18 = 3$	12
	RT 6	$\frac{48}{1.401} = 0,034$	$0,034 \times 93 = 3,18 = 3$	
	RT 7	$\frac{88}{1.401} = 0,062$	$0,062 \times 93 = 5,84 = 6$	
RW 3	RT 8	$\frac{67}{1.401} = 0,047$	$0,047 \times 93 = 4,44 = 4$	16
	RT 9	$\frac{54}{1.401} = 0,038$	$0,038 \times 93 = 3,58 = 4$	
	RT 10	$\frac{117}{1.401} = 0,083$	$0,083 \times 93 = 7,76 = 8$	
RW 4	RT 11	$\frac{50}{1.401} = 0,035$	$0,035 \times 93 = 3,31 = 3$	18
	RT 12	$\frac{46}{1.401} = 0,032$	$0,032 \times 93 = 3,05 = 3$	
	RT 13	$\frac{54}{1.401} = 0,038$	$0,038 \times 93 = 3,58 = 4$	
	RT 14	$\frac{88}{1.401} = 0,062$	$0,062 \times 93 = 5,84 = 6$	
	RT 21	$\frac{29}{1.401} = 0,020$	$0,020 \times 93 = 1,92 = 2$	
RW 5	RT 15	$\frac{87}{1.401} = 0,062$	$0,062 \times 93 = 5,77 = 6$	12
	RT 16	$\frac{44}{1.401} = 0,031$	$0,031 \times 93 = 2,92 = 3$	
	RT 17	$\frac{39}{1.401} = 0,027$	$0,027 \times 93 = 2,58 = 3$	
RW 6	RT 18	$\frac{44}{1.401} = 0,031$	$0,031 \times 93 = 2,92 = 3$	9
	RT 19	$\frac{50}{1.401} = 0,035$	$0,035 \times 93 = 3,31 = 3$	
	RT 20	$\frac{51}{1.401} = 0,036$	$0,036 \times 93 = 3,38 = 3$	
RW 7	RT 22	$\frac{29}{1.401} = 0,020$	$0,020 \times 93 = 1,92 = 2$	9
	RT 23	$\frac{44}{1.401} = 0,031$	$0,031 \times 93 = 2,92 = 3$	
	RT 24	$\frac{55}{1.401} = 0,039$	$0,039 \times 93 = 3,65 = 4$	
Jumlah				93

Sumber: Peneliti

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah *face validity* (validitas muka). Validitas muka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengonsultasikan alat ukur ke dosen pembimbing untuk mendapat penilaian dan persetujuan hingga alat ukur dikatakan valid. Alat ukur yang digunakan adalah angket dengan pengukuran *rating scale*, yang tidak hanya mengukur sikap atau pendapat responden, tetapi juga persepsi, pengetahuan, kemampuan, dan proses kegiatan responden. Kemudian yang diukur adalah skor jawaban responden dari pengisian angket dan dapat ditafsirkan berdasarkan setiap tingkatan angka yang dipilih responden dari alternatif jawaban.

Variabel kepedulian sosial yang diukur dalam penelitian ini dijabarkan dari aspek menjadi indikator variabel, kata kerja operasional hingga komponen. Kemudian item pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian dibuat berdasarkan komponen. Item pertanyaan tersebut memiliki gradasi pilihan jawaban dari (a) sampai (e) dengan skor secara berurutan yang menunjukkan tingkat kepedulian sosial masyarakat dari sangat memiliki kepedulian sosial hingga tidak memiliki kepedulian sosial yaitu dari skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari masing-masing aspek mulai dari aspek pemahaman, empati, kesadaran dan kemampuan bertindak dapat diketahui dan diukur tingkatannya sesuai dengan jawaban berupa pernyataan yang dipilih masyarakat sebagai responden.

Terdapat tiga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil yang berbasis item pertanyaan, berbasis rekapitulasi tiap-tiap aspek penelitian, dan berbasis rekapitulasi seluruh aspek penelitian. Secara umum hasil yang diperoleh adalah berupa persentase jumlah responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan di alternatif pilihan jawaban (baik memilih jawaban yang memiliki skor 5, 4, 3, 2, atau 1) untuk kemudian dibuatkan narasi untuk mengetahui kategori persentase jumlah responden yang diperoleh termasuk pada golongan yang sangat memiliki kepedulian sosial, memiliki kepedulian sosial, cukup memiliki kepedulian sosial, kurang memiliki kepedulian sosial atau tidak memiliki kepedulian sosial sesuai dengan skor jawaban yang dipilih.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas angket menggunakan penghitungan *Alpha Cronbach*. Penghitungan dapat dilakukan baik secara manual maupun menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak. Jika penghitungan dilakukan secara manual, reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum Xi^2}{Xi^2} \right)$$

Keterangan:

α : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir instrumen atau jumlah soal

$\sum Xi^2$: Jumlah varian butir soal

χ^2 : Varian butir

Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *version 26.0 for windows* dalam rangka mempercepat proses penghitungan uji reliabilitas dan meminimalisir kesalahan penghitungan. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan mencoba instrumen sebanyak satu kali kepada 10% dari jumlah sampel. Dalam penelitian ini memiliki 93 sampel sehingga uji reliabilitas instrumen dilakukan kepada 10 responden. Instrumen penelitian diujicobakan kepada responden lain di luar responden sesungguhnya tetapi masih memiliki karakteristik yang sama.

Kemudian kriteria suatu instrumen penelitian yang dikatakan reliabel dengan menggunakan *Alpha Cronbach* apabila sesuai dengan klasifikasi derajat reliabilitas menurut Sutrisno Hadi (1979: 310) dalam Arikunto (2013: 319) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas

No	Besarnya Nilai α	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber: Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Berdasarkan 10 responden yang telah membantu dalam pengisian angket penelitian untuk melakukan uji reliabilitas instrumen, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	24

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti Tahun 2023

Tabel 3.5 di atas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,833. Hal ini berarti instrumen penelitian kepedulian sosial tergolong instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi karena berada pada rentang $0,80 \leq \alpha \leq 1,00$ sesuai dengan kriteria reliabilitas dari Sutrisno Hadi (1979: 310) dalam Arikunto (2010:319).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket yang disebarkan responden dalam penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan matriks atau kisi-kisi yang telah dibuat dan terdapat lima alternatif jawaban yang sudah disediakan peneliti untuk dijawab responden sesuai dengan pilihannya. Angket yang diberikan kepada responden adalah angket yang mengungkapkan tentang aspek kepedulian sosial masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan lanjut usia.

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi dalam rangka memperoleh data primer yang harus diperoleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Peneliti melakukan pengamatan langsung terkait gambaran lokasi penelitian, gambaran masyarakat desa termasuk kondisi masyarakat dalam

mengimplementasikan empat aspek kepedulian sosial, dan gambaran kondisi lanjut usia.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari literatur-literatur, laporan, dokumen atau arsip yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian. Misalnya dalam rangka memperoleh data sekunder seperti dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data-data pendukung lainnya baik dari Dinas Sosial Kabupaten Cianjur, pihak Kecamatan Gekbrong ataupun dari pihak Desa Cikancana.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepedulian sosial masyarakat dalam bentuk angka dan dihitung persentase untuk ditarik kesimpulannya. Data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian dituangkan ke dalam bentuk tabel, dibuat distribusi frekuensi, dan dihitung persentasenya yang kemudian dapat disesuaikan kategori tingkat kepedulian sosial yang dimiliki responden berdasarkan skor jawaban yang telah dipilih saat menjawab seluruh pertanyaan. Selanjutnya data dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi dan persentase tersebut dianalisis dengan uraian kalimat yang logis dan sederhana sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dari data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Pemeriksaan angket

Pada tahap ini peneliti perlu memeriksa kembali dan memastikan semua butir pernyataan dalam angket sudah terjawab. Peneliti juga perlu memberikan identitas berupa nomor pada masing-masing angket dan item pernyataan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan *input* data. Selain itu, perlu juga dipastikan terkait dengan konsistensi data yang dijawab oleh responden, kecocokan jawaban dan kesesuaian jawaban dengan instruksi yang peneliti berikan.

2. Pengkodean

Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode berupa huruf dan angka. Kode angka digunakan untuk identitas responden, sedangkan kode huruf dan angka digunakan untuk jawaban dalam angket. Pengkodean dilakukan sesuai atau bobot skor pilihan jawaban pada setiap item jawaban. Kode dengan skor 5 untuk jawaban pada poin (a), 4 untuk jawaban pada poin (b), 3 untuk jawaban pada poin (c), 2 untuk jawaban pada poin (d) dan 1 untuk jawaban pada poin (e).

3. Tabulasi data

Peneliti memasukkan hasil pengumpulan data ke dalam tabel untuk dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan penghitungan. Data yang telah dimasukkan dalam tabel dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan empat aspek kepedulian sosial. Proses tabulasi data yang dilakukan peneliti menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel.

4. Penghitungan

Peneliti membuat tabel yang berisikan skor yang didapat masing-masing responden atas jawaban yang telah dipilih pada setiap aspek. Kemudian skor hasil dari item pertanyaan tersebut dijumlahkan sehingga diketahui besaran total skor masing-masing responden.

5. Penyajian data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan deskripsi atau narasinya di setiap item pertanyaan pada masing-masing aspek kepedulian sosial. Dalam tabel berisi jumlah responden beserta persentasenya yang didasarkan pada skor jawaban yang dipilih responden. Dalam rangka mengetahui persentasenya, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi/jumlah responden pada masing-masing skor

N : Jumlah keseluruhan responden

100 % : Nilai konstanta

Dalam rangka membuat interpretasi data, terlebih dahulu harus melakukan:

- a. Penghitungan jumlah responden yang menjawab pertanyaan di setiap skor pilihan jawaban beserta persentasenya. Ini dilakukan pada

penghitungan data berbasis item pertanyaan, rekapitulasi masing-masing aspek penelitian, dan rekapitulasi aspek-aspek penelitian.

- b. Pembuatan tingkatan kategori kepedulian sosial berdasarkan keempat aspek dan rekapitulasi aspek kepedulian sosial. Sebagai contoh pada aspek pemahaman, kategorinya adalah sangat memahami (skor 5), memahami (skor 4), cukup memahami (skor 3), kurang memahami (skor 2), dan tidak memahami (skor 1). Telah ditentukan bahwa pemilihan kata pada aspek empati adalah berempati, aspek kesadaran adalah memiliki kesadaran, aspek kemampuan bertindak adalah mampu melakukan tindakan, dan pada rekapitulasi aspek kepedulian sosial adalah memiliki kepedulian sosial. Tingkatan kategori dibuat sesuai dengan contoh yang telah diberikan dan diterapkan pada seluruh aspek.
- c. Setelah mendapatkan jumlah responden, persentase dan kategorinya, dilanjutkan dengan mendeskripsikan atau menarasikan data yang tersedia dalam bentuk tabel dengan memberikan penjelasan secara statistik dilengkapi dengan pemaknaan dari peneliti.

6. Penarikan kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan dengan menganalisis hasil yang diperoleh berdasarkan data yang berbasis rekapitulasi aspek kepedulian sosial yang telah dikategorikan tingkatannya dan ditunjukkan dengan persentase. Setelah melakukan analisis hasil penelitian, dilanjutkan dengan menganalisis masalah, kebutuhan, dan sistem sumber yang kemudian akan menjadi acuan dalam pembuatan usulan program.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian bertujuan untuk mengetahui setiap proses penyelenggaraan penelitian. Agar mempermudah dalam melakukan proses penelitian dari proses satu ke proses selanjutnya, peneliti membuat jadwal yang akan menjadi tolok ukur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut jadwal dan langkah yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk Matriks 3.1:

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal	Tahun/Bulan						
		2022	2023					
		12	1	2	3	4	5	6
1	Studi literatur							
2	Penjajakan							
3	Pengajuan judul							
4	Penyusunan proposal							
5	Seminar proposal							
6	Perbaikan proposal, penyusunan skripsi bab I, II, III, penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen dan perbaikannya							
7	Pengurusan ijin penelitian							
8	Pengumpulan dan pengolahan data							
9	Penulisan skripsi							
10	Sidang skripsi							
11	Pengesahan skripsi							

Sumber: Peneliti

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah penelitian dalam kegiatan skripsi ini adalah:

1. Studi literatur dan peninjauan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Kepedulian Sosial Masyarakat dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Lanjut Usia di Desa Cikancana Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur.
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Perbaikan proposal, penyusunan skripsi bab I, II, III, penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen dan perbaikannya dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan mengenai kepedulian sosial masyarakat.
6. Pengurusan izin penelitian dilakukan peneliti sebelum turun ke lapangan dengan mengirimkan surat dari Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Cianjur untuk kemudian diserahkan ke wilayah yang dituju yaitu di lokasi penelitian Desa Cikancana Kecamatan Gekbrong.
7. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
8. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.

9. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
10. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.